

PEMBINAAN KARAKTER GOTONG ROYONG DAN KARAKTER INTEGRITAS DALAM UPAYA PEMBIASAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Amelia Nabilla Zahra¹, Fikriatunnisa², Nur Azizah³, Dina Selviana⁴, Lanardin⁵, Ika Yatri⁶, Muhammad Azhar Nawawi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

¹amelin.zahra77@gmail.com, ²sekumfikria@gmail.com

³nurazizah003@gmail.com, ⁴sdina9346@gmail.com,

⁵muhammadlanardin8@gmail.com, ⁶ikayatri@uhamka.ac.id,

⁷nawawiazhar420@gmail.com

ABSTRACT

Integrity and mutual cooperation are two important principles that educators must instill in children from an early age. The aim of this research is to provide an explanation of the various types of mutual cooperation behavior that can occur, as well as the strategies used by elementary school teachers to help their children develop integrity and the character of mutual cooperation. This research uses a qualitative descriptive research methodology, utilizing observation, interviews and document analysis for data collection. The findings of this study demonstrate the continuation of mutual cooperation education initiatives. However, some children still struggle with teamwork. A teacher can foster a cooperative mindset in his students by providing good examples and giving praise to encourage cooperative behavior. Students with high moral standards and cooperative tendencies are more likely to participate actively in group activities. They also often act in a trustworthy, responsible, and honest manner. The need to incorporate the ideals of honesty and mutual cooperation into the basic education curriculum is emphasized in this research. Community work, collaborative projects, and role-playing can be effective teaching methods to realize this ideal. Teachers are expected to be able to implement these values in their daily interactions with students. Therefore, this study recommends that to deeply instill these values in children from an early age, elementary schools initiate greater character education programs.

Keywords: *character education, cooperative attitude, integrity, and mutual cooperation*

ABSTRAK

Gotong royong dan integritas adalah dua nilai penting yang harus ditanamkan pada siswa sejak kecil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan berbagai jenis perilaku gotong royong yang ada, serta metode yang digunakan guru untuk membina dan meningkatkan integritas dan karakter gotong royong siswa di sekolah dasar. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan, dengan

pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil menunjukkan bahwa program pendidikan gotong royong masih ada. Namun, beberapa siswa masih kesulitan untuk berkolaborasi. Memberikan contoh langsung kepada siswa dan memberikan pujian untuk meningkatkan semangat gotong royong adalah cara guru menanamkan sikap gotong royong. Dalam kegiatan kelompok, siswa yang kooperatif dan berprinsip tinggi cenderung lebih aktif dan berkolaborasi. Mereka juga cenderung berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya. Hasil ini menekankan betapa pentingnya memasukkan nilai-nilai kejujuran dan gotong royong ke dalam kurikulum pendidikan dasar. Permainan peran, proyek kelompok, dan pengabdian masyarakat dapat menjadi alat yang bagus untuk mengajarkan nilai-nilai tersebut. Diharapkan guru menunjukkan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan sekolah dasar untuk memulai program pendidikan karakter yang lebih luas untuk menanamkan nilai-nilai ini secara tegas kepada siswa sejak usia dini.

Kata Kunci: pendidikan karakter, sikap kerjasama, integritas, gotong royong

A. Pendahuluan

Karakter gotong royong dan integritas merupakan dua nilai fundamental yang harus ditanamkan pada diri siswa sejak dini. Gotong royong, salah satu ciri budaya Indonesia, mengajarkan siswa untuk bekerja sama, saling membantu, dan peduli lingkungan di sekitarnya. Sebaliknya kejujuran menekankan tanggung jawab dan konsistensi dalam bertindak sesuai dengan nilai moral yang dianutnya.

Penanaman nilai-nilai gotong royong dan kejujuran dalam pendidikan sekolah dasar sangat menentukan terbentuknya karakter siswa. Pendidikan karakter yang efektif tidak hanya bermanfaat bagi

prestasi akademik siswa, tetapi juga membantu mengembangkan kualitas kemanusiaan seperti tanggung jawab dan kasih sayang terhadap orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas dampak karakter gotong royong dan kejujuran pada siswa sekolah dasar serta dampaknya terhadap pengembangan kurikulum pendidikan karakter. Karakter gotong royong dan integritas merupakan dua landasan penting dalam membentuk kepribadian dan sikap sosial siswa sekolah dasar.

Gotong royong, sebuah tradisi mengakar dalam budaya Indonesia, mencerminkan nilai persatuan dan kerja sama tanpa pamrih. Di sisi lain, integritas melambangkan ketaatan

yang teguh terhadap nilai-nilai moral dan etika guna menghasilkan individu yang jujur dan dapat dipercaya.

Di lingkungan sekolah dasar, penanaman karakter gotong royong dan keikhlasan tidak hanya memberikan kontribusi pembentukan sikap sosial siswa, tetapi berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Pembentukan karakter dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti kerja kelompok, piket kelas, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mengutamakan kerjasama dan keikhlasan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendetail tentang bagaimana kualitas gotong royong dan kejujuran mempengaruhi sikap sosial dan kepribadian siswa.

C. Hasil Penelitian Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kepribadian kolaboratif cenderung lebih aktif dan kooperatif dalam kegiatan kelompok. Mereka dapat dengan mudah bekerja sama

untuk menyelesaikan tugas kelompok seperti proyek kelas dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, dengan kepribadian kooperatif menunjukkan perilaku perhatian terhadap teman sebayanya, seperti membantu teman yang mengalami kesulitan dan mengikuti kegiatan sosial di sekolah.

Siswa yang berintegritas tinggi menunjukkan perilaku sikap jujur, bertanggung jawab, dan dipercaya. Mereka mengikuti peraturan sekolah dengan lebih konsisten dan menyelesaikan tugas dengan lebih rajin. Integritas juga berkaitan dengan rasa percaya diri siswa, sehingga membuat merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan sulit dan membuat keputusan yang tepat.

Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan karakter di sekolah dasar tidak dapat diabaikan. Program pendidikan karakter yang efektif harus mencakup kegiatan yang mendorong siswa untuk bekerja sama dan menunjukkan integritas. Misalnya, kegiatan pengabdian masyarakat, proyek kelompok, dan permainan peran membantu siswa memahami pentingnya gotong royong, kejujuran, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap sosial maupun terhadap siswa dalam

kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga perlu memberikan contoh nilai-nilai tersebut dalam interaksi sehari-hari dengan siswa.

D. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa kualitas gotong royong dan integrasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku dan prestasi akademik siswa sekolah dasar. Siswa berkepribadian kooperatif cenderung lebih proaktif dan kooperatif dalam kegiatan kelompok, sedangkan siswa yang berkepribadian jujur tinggi menampilkan jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya. Kedua sifat tidak hanya memberikan kontribusi prestasi akademik siswa, tetapi juga meningkatkan perilaku sosialnya di lingkungan sekolah.

Kajian ini menyoroti pentingnya memasukkan nilai-nilai gotong royong dan kejujuran kedalam kurikulum pendidikan dasar. Pendidikan karakter efektif harus mencakup kegiatan yang mendorong siswa untuk bekerja sama dan menunjukkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan seperti pengabdian masyarakat, proyek kelompok, dan permainan peran dapat menjadi alat yang efektif untuk mengajarkan nilai-

nilai ini. Selain itu, guru juga hendaknya memberikan contoh nilai-nilai tersebut dalam interaksi sehari-hari dengan siswa. Oleh karena itu, memasukkan nilai-nilai gotong royong dan kejujuran ke dalam pendidikan dasar sangat penting untuk membentuk generasi jujur dan suka menolong. Penelitian yang dilakukan merekomendasikan mengembangkan program pendidikan karakter di sekolah dasar lebih komprehensif untuk menanamkan secara tegas nilai-nilai karakter kepada siswa sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. (2011). Pengertian Gotong Royong.
- Character Education: Teaching Values in School. (t.thn.). International Journal of Educational Research and Development.
- Community Engagement and Social Responsibility. (t.thn.). Journal of Social Science and Humanities Research.
- Paine. (1994). Konsep Integritas bagi seseorang.
- Paul Suparno, S. (23-25 Juli 2015). Integritas Pendidikan: Sekolah, Guru, dan Siswa. Lokakarya Ursula. BSD.
- Prabowo, D. (2014). Implementasi Karakter Gotong Royong dan Peduli Sosial dalam Kerja Bakti Mingguan.

- Simpodium, P. (2016). Pengertian dan konsep Integritas .
- Atosokhi Gea, A., Panca Yuni Wulandari, A., & Babari, Y. 2005. Relasi dengan Diri Sendiri. Character Building 1. Jakarta: Elex Medisa Komputindo.
- Gostik, Andrian & Telford, Dana. Keunggulan Integritas. Dari bto.depnakertrans.go.id /.../ KEUNGGULAN%20INTEGRITA S.doc.